

## 4. METODE PENELITIAN

### 4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Disini terangkum paparan mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari penulisan hipotesis sampai pada analisis akhir terhadap data (Kerlinger 2002:253).

Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat analisis deskriptif, yang dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan akurat terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan dilihat dari aspek sumber daya, komunikasi, sikap/disposisi, struktur birokrasi.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga pemahaman terhadap fenomena yang bersifat kualitatif diterjemahkan ke dalam angka kuantitatif agar dapat dianalisa secara statistik dan diterjemahkan kedalam bahasa kualitatif.

### 4.2. Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM adalah organisasi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi Departemen. Penelitian membutuhkan waktu kurang lebih enam bulan yang meliputi konsultasi, pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian hingga laporan akhir penelitian.

### 4.3. Pembatasan Penelitian

Masalah yang diteliti perlu dibatasi agar penelitian dapat lebih terfokus pada bagian tertentu dari permasalahan yang ditentukan.

Penelitian difokuskan kepada sistem akuntansi instansi khususnya sistem akuntansi keuangan di Sekretariat Jenderal, standar akuntansi pemerintahan di Sekretariat Jenderal diimplementasikan melalui sistem akuntansi instansi. Sekretariat Jenderal sebagai pusat penyusunan pertanggungjawaban laporan keuangan Departemen Hukum dan HAM, dengan data-data yang diberikan oleh setiap Unit Eselon 1, Kantor Wilayah dan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Hukum dan HAM. Namun dikarenakan keterbatasan waktu untuk penelitian maka saya hanya mengambil populasi dari Kantor Wilayah dan Unit Pelaksana Teknis saja, dengan jumlah populasi 33 Kantor Wilayah dan 705 Unit Pelaksana Teknis.

Informans mendalam dilakukan dengan setiap orang yang terlibat dalam pembuat kebijakan di lingkungan Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Departemen Hukum dan HAM, diantaranya adalah :

1. Kepala Biro Keuangan
2. Inspektur Keuangan
3. Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan
4. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Rutin I
5. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Rutin II

#### **4.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam lingkungan biro keuangan Sekretariat Jenderal. Oleh karena itu teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuesioner.

##### **a. Penyebaran kuesioner**

Teknik dengan penyebaran kuesioner digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang persepsi responden terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan melalui pelaksanaan sistem akuntansi keuangan. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel dengan skala Likert. *Skala Likert* berbentuk kuesioner digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert*

dikembangkan dengan asumsi bahwa instrumen demikian akan memudahkan pengumpulan data, karena dalam waktu yang relatif singkat dapat segera dikumpulkan dalam jumlah yang banyak. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mempertajam analisis data hasil penelitian kualitatif dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari wawancara.

Mengirim atau menyebar daftar pertanyaan untuk mengumpulkan data dari populasi atau responden yang terlibat dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan dalam indikator. Indikator dijabarkan menjadi butir-pertanyaan di dalam kuesioner setiap variabel. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan atau persepsi dari responden yang diajukan. Kelemahan metode ini terletak adanya unsur yang tidak disadari yang tidak dapat diungkapkan. Dalam *skala likert* jawaban responden mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Kuesioner yang digunakan adalah *closed question* dengan alternatif jawaban dan skor dari setiap jawaban tersebut adalah :

Alternatif jawaban dengan 4 gradasi pilihan	Skor setiap jawaban dari pertanyaan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti)

Terhadap jawaban dari responden kemudian dibuat persentase (%), dimana persentase yang paling besar dianggap sebagai jawaban yang memungkinkan untuk digunakan sebagai unsur penilaian dan kemudian dipersepsikan.

Kuesioner ini terdiri dari empat aspek yaitu :

- 1) Aspek sumber daya

Kuesioner ini mengacu kepada teori George C. Edwards III, yang terdiri dari indikator :

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Informasi
- c. Dana
- d. Fasilitas
- e. Kewenangan

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk *skala likert*, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

## 2) Aspek komunikasi

Kuesioner ini mengacu kepada teori George C. Edwards III, yang terdiri dari indikator :

- a. Komunikasi ke bawah
- b. Komunikasi ke atas
- c. Dimensi kejelasan (clarity)
- d. Dimensi konsistensi (consistency)

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk *skala likert*, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

## 3) Aspek sikap/disposisi

Kuesioner ini mengacu kepada teori George C. Edwards III, yang terdiri dari indikator :

- a. Sikap dari para pelaksana
- b. Pandangan kepentingan kelompok atau individu dalam melaksanakan implementasi kebijakan

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk *skala likert*, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

#### 4) Aspek struktur birokrasi

Kuesioner ini mengacu kepada teori George C. Edwards III, yang terdiri dari indikator :

- a. *Standard Operating Procedures (SOPs)*
- b. Dimensi *fragmentation*

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk *skala likert*, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informans. Selanjutnya jawaban-jawaban dari responden dicatat atau direkam. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Hal ini berarti kalimat dan urutan yang diajukan harus mengikuti pedoman. Pedoman wawancara dibuat agar pertanyaan dapat disampaikan secara sistematis dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara direkam berdasarkan panduan wawancara. Wawancara dilakukan dengan mendatangi informans secara pribadi atau berdasarkan kesepakatan dengan informans.

Wawancara dilakukan dengan lima orang pejabat yang ada di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal. Dipilihnya lima orang pejabat karena mereka merupakan pembuat kebijakan dalam pelaksanaan sistem akuntansi keuangan guna pengimplementasian standar akuntansi pemerintahan.

### 4.5. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi dan sampel merupakan suatu cara untuk mendapatkan data kuantitatif sebagai bahan pemahaman atau pendukung dari penjelasan yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan

informasi yang lebih mendalam. Menurut pendapat Arikunto (1998:117) tentang populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

*“Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.”*

Populasi dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi standar akuntansi pemerintahan melalui sistem akuntansi instansi pada Biro Keuangan Departemen Hukum dan HAM, mengingat bahwa selama ini pertanggungjawaban laporan keuangan Departemen Hukum dan HAM selalu dinyatakan *disclaimer* oleh BPK. Yang salah satu penyebabnya dalam penyusunan pertanggungjawaban laporan keuangan adalah belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas karena sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Teknik untuk mengukur sampel, peneliti memakai *Simple Random Sampling* menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :  
 n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi kantor wilayah dan unit pelaksana teknis yang ada di lingkungan Departemen Hukum dan HAM sebesar N = 738 kantor dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar = 10%, maka jumlah sampelnya :

$$n = \frac{738}{(738) \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 88 \text{ responden}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas, maka pengambilan sampel pada kantor wilayah sebanyak 33 kantor wilayah diambil secara random dengan mengambil 10 % dari jumlah satker kantor wilayah sebanyak 88 responden.

Berdasarkan sifatnya, populasi dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai populasi homogen yaitu sumber datanya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

#### 4.6. Metode dan Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pemrosesan data akan menggunakan bantuan program SPSS 13.0 (*Statistical Package for Statistical Science*). Untuk menganalisis jawaban-jawaban responden akan dipakai statistik deskriptif. Selain itu, statistik deskriptif juga dipakai untuk mendeskriptifkan obyek yang diteliti melalui data sampel seperti apa adanya. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel karena dianggap lebih efisien dan komunikatif. Rentang kriteria dalam menganalisis total skor rata-rata dari setiap variabel dengan cara menjumlahkan total skor rata-rata lalu dibagi empat sesuai dengan jumlah variabel lalu didapatkan kriteria dari analisis tersebut.

Skor	Rentang Kriteria / gradasi jawaban	Perhitungan Rentang Kriteria	Rentang Skala
1	Sangat Tidak Baik	$1 + \frac{3}{4} = 1,75$	1 – 1.75
2	Tidak Baik	$2 + \frac{2}{4} = 2.50$	1.76 – 2.50
3	Baik	$3 + \frac{1}{4} = 3.25$	2.51 – 3.25
4	Sangat Baik	$4 + \frac{0}{4} = 4$	3.26 – 4